

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET BESI DI DESA MEGONTEN, DEMAK

Oleh

Yuwanti¹⁾, Festy Mahanani Mulyaningrum²⁾, Nurul Kodiyah³⁾, Katrinda Nuariyanti⁴⁾

- 1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: yuwanti84@gmail.com
- 2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: festy.mahanani22@gmail.com
- 3) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: nurulkodiyah22@gmail.com
- 4) Mahasiswa STIKES An Nur Purwodadi, email: annurlppm@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Zat besi merupakan mineral yang diperlukan oleh semua sistem dalam tubuh. Besi sebagai unsur esensial untuk sintesis hemoglobin, sintesis katekamin, produksi panas dan sebagai komponen enzim-enzim tertentu yang diperlukan untuk produksi adenasin trifosfat yang terlibat dalam respirasi sel. Ibu hamil membutuhkan zat besi untuk keperluan ibu maupun bayinya. Asupan zat besi pada ibu hamil yaitu 60 mg setiap hari untuk pencegahan anemia.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variable bebas (independent) dalam penelitian yaitu usia, pendidikan, paritas, sosial ekonomi sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu tablet besi .

Hasil Penelitian: Berdasarkan analisis data dari 25 responden diketahui bahwa rerata usia ibu hamil pada rentang 20 – 35 tahun (56 %), rerata pendidikan ibu sekolah dasar 40 %, rerata paritas ibu merupakan multipara (52%), dan rerata sosial ekonomi ibu berada pada ekonomi rendah sejumlah 56 %, dan rerata sejumlah 48 % responden berpengetahuan baik.

Kesimpulan: Pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi di desa Megonten, Demak berpengetahuan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tablet besi

**DESCRIPTIVE STUDY OF PREGNANT MOTHERS KNOWLEDGE
ABOUT IRON TABLET (FE) AT MEGONTEN, DEMAK**

By;

Yuwanti¹⁾, Festy Mahanani Mulyaningrum²⁾, Nurul Kodiyah³⁾, Katrinda Nuariyanti⁴⁾

1) *Lecturer of STIKES An Nur Purwodadi, email: yuwanti84@gmail.com*

2) *Lecturer of STIKES An Nur Purwodadi, email: festy.mahanani22@gmail.com*

3) *Lecturer of STIKES An Nur Purwodadi, email: nurulkodiyah22@gmail.com*

4) *Student of STIKES An Nur Purwodadi, email: annurlppm@gmail.com*

ABSTRACT

Background: *iron is a mineral that is required by all systems within the body. Iron is an essential element for hemoglobin synthesis, the synthesis of katekotamin, the production of heat and as a component of certain enzymes that are necessary for the production of adenasin triphosphate is involved in cellular respiration. Pregnant women require iron for the purposes of the mother or her baby. The intake of iron in pregnant women i.e. 60 mg per day for the prevention of anaemia.*

Method: *the type of research used in this study is the description by using the approach of cross sectional. The free variable (independent) in the study i.e. the age, education, social economic parity, whereas the variable (dependent), namely iron tablets.*

Results: *based on an analysis of data from 25 respondents note that the average age of pregnant women in the range of 20 – 35 years old (56%), the average maternal education elementary school 40%, the average parity of mothers is a multipara (52%), and the average mother is on social economy the economics of low number of 56%, and the average number of 48% respondents berpengatahuan good.*

Conclusions: *knowledge of pregnant women of iron tablet in the village of Megonten, Demak perpengetahuan good.*

Keywords: *knowledge, iron Tablets*

PENDAHULUAN

Besi merupakan unsur esensial untuk sintesis hemoglobin, sintesis katekolamin, produksi panas dan sebagai komponen enzim-enzim tertentu yang diperlukan untuk produksi adenasin trifosfat yang terlibat dalam respirasi sel.

Penambahan asupan zat besi, baik lewat makanan dan atau pemberian suplemen terbukti mampu mencegah penurunan Hb akibat hemodilusi. Tanpa suplemen, cadangan besi dalam tubuh wanita akan habis pada akhir kehamilan. Untuk menjaga agar stok ini tidak terkuras dan mencegah kekurangan, setiap wanita hamil dianjurkan untuk meminum tablet zat besi sebanyak 30 mg setiap hari. (Arisman, 2004). Akan tetapi tidak semua ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi secara rutin yang disebabkan oleh banyaknya faktor yang mendukungnya. Ketidaktahuan tentang manfaat tablet besi menjadi salah satu faktor yang paling banyak. Anemia pada ibu hamil juga disebabkan faktor infeksi dari bakteri, parasit, usus, seperti cacing tambang, malaria. Faktor sosial ekonomi yang rendah juga memegang peranan penting kaitannya dengan asupan gizi ibu selama hamil

Prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35,75%, serta semakin meningkat seiring dengan badan kesehatan dunia (*World Health*

Organization /WHO) melaporkan usia pertumbuhan kehamilan. Anemia defisiensi zat besi lebih cenderung berlangsung di negara yang sedang berkembang dari pada negara yang sudah maju. 36% atau sekitar 1400 juta orang dari perkiraan populasi 3800 juta orang di negara yang sedang berkembang menderita anemia jenis ini. Sedangkan prevalensi di negara maju hanya sekitar 8% (atau kira-kira 100 juta orang) dari perkiraan populasi 1200 juta orang

Tingginya anemia pada ibu hamil ini mempunyai kontribusi terhadap tingginya angka BBLR di Indonesia yang diperkirakan mencapai 350.000 bayi dan angka resiko kematian bayi mencapai 32,5% setiap tahunnya (Depkes,2004). Jika ibu kekurangan zat besi selama hamil, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan pun tidak akan memadai, padahal zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi diawal kelahirannya. Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Kekurangan zat besi juga mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb) dimana zat besi sebagai salah satu unsur pembentukannya.

Hemoglobin berfungsi sebagai pengikat oksigen yang sangat di butuhkan untuk metabolisme sel, hal ini dapat menyebabkan anak lahir dengan berat

badan rendah, keguguran dan juga menyebabkan anemia pada bayinya.

METODOLOGI

Desain pada penelitian ini Pada penelitian ini deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil sejumlah 25 responden.

HASIL

Tabel 1: Distribusi Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Jenis Persalinan

Karakteristik		f	%
Usia	15 – 19 Tahun	4	16
	20 – 35 Tahun	14	56
	>36 Tahun	7	28
Total		25	100
Pendidikan	SD	10	40

	SMP	6	24
	SMA	9	36
	PT	0	0
Total		25	100
Paritas	Primipara	12	48
	Multipara	13	52
Total		25	100
Sosial	Rendah	14	56
Ekonomi	Sedang	8	32
	Tinggi	3	12
Total		25	100

Tabel 2; Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	f	%
Baik	12	48
Cukup	6	24
Kurang	5	20
Tidak Baik	2	8
Total	25	100

Tabel 3: Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Tentang Pengetahuan Tablet Besi

Usia	Pengetahuan								Jml	%
	Baik		Cukup		Kurang		Tidak Baik			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
15-19 tahun	0	0	2	8	1	4	1	4	4	16
20-35 tahun	7	28	3	12	4	16	0	0	14	56
>36 tahun	5	20	1	4	0	0	1	4	7	28
Jumlah	12	48	6	24	5	20	2	8	25	100

Tabel 4: Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Pengetahuan Tablet Besi

Pendidikan	Pengetahuan								Jml	%
	Baik		Cukup		Kurang		Tidak Baik			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
SD	3	12	2	8	3	12	2	8	10	40
SMP	3	12	2	8	1	4	0	0	6	24
SMA	6	24	2	8	1	4	0	0	9	36
Jumlah	12	48	6	24	5	20	2	8	25	100

Tabel 5: Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Tentang Pengetahuan Tablet Besi

Paritas	Pengetahuan								Jml	%
	Baik		Cukup		Kurang		Tidak Baik			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Primi para	5	20	4	16	2	8	1	4	12	48
Multi para	7	28	2	8	3	12	1	4	13	52
Jumlah	12	48	6	24	5	20	2	8	25	100

Tabel 7: Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Tentang Pengetahuan Tablet Besi

Sosial Ekonom	Pengetahuan								Jml	%
	Baik		Cukup		Kurang		Tidak Baik			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Rendah	5	20	4	16	3	12	2	8	14	56
Sedang	4	16	2	8	2	8	0	0	8	32
Tinggi	3	12	0	0	0	0	0	0	3	12
Jumlah	12	48	6	24	5	20	2	8	25	100

PEMBAHASAN

Pengetahuan berperan penting dalam membentuk sikap seseorang, pengetahuan juga merupakan kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki

pengetahuan baik sejumlah 48 %. Pengetahuan di pengaruhi oleh banyak faktor antara lain pendidikan, media masa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia dan paritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada usia 20 -35 tahun

memiliki pengetahuan baik sejumlah 28 %, hal ini menunjukkan bahwa usia mempengaruhi daya tangkap serta pola pikir individu dimana makin berkembangnya daya tangkap dan pola pikirnya makin baik pula pengetahuannya, selain itu usia yang makin matang juga biasanya memiliki pengalaman yang lebih banyak. Hal ini berbeda dengan responden yang memiliki usia >35 tahun ternyata memiliki pengetahuan yang kurang baik sejumlah 4 %.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan SMA memiliki pengetahuan baik sebesar 24 %. Pendidikan seseorang dapat diperoleh baik melalui jalur formal maupun informal, yang dialami seumur hidup, pendidikan juga mempengaruhi proses belajar, dimana makin tinggi pendidikan makin mudah seseorang menerima berbagai informasi, termasuk informasi tentang tablet besi, selain itu seseorang dengan pendidikan yang tinggi dapat lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa paritas multipara memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 %, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kehamilan, persalinan dan nifas sebelumnya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang tablet besi, meskipun demikian bahwa primipara yang

memiliki pengetahuan baik sejumlah 20 %, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman sebelumnya belum tentu berperan dalam tingkat pengetahuan seseorang, karena pengetahuan seseorang juga diterima bukan hanya melalui pengalaman, tetapi juga dipengaruhi oleh pendidikan dan usia.

Hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi pada sosial ekonomi rendah justru merupakan responden dengan pengetahuan baik sejumlah 20%, hal ini berbeda dengan pendapat Notoatmojo (2013) yang mengemukakan bahwa status ekonomi seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini mempengaruhi pengetahuan seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet besi diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang tablet besi tidak bergantung hanya usia, paritas, pendidikan dan sosial ekonomi.

REFERENSI

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arif, Mansyur. 2002. *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*, Jakarta: Citra Medika

- Aricky. *Cakupan-Kunjungan-Ibu-Hamil*. 12 april 2011. (Diakses tanggal 16 mei 2012 jam 19.00 wib). Di dapat dari: <http://blogspot.com>
- Depkes RI. 2004. *Asuhan Antenatal*, JHPIEGO
- Erfandi. Pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi. 19 april 2009 (Diakses tanggal 15 mei 2012 jam 13.00 wib). Di dapat dari: <http://forbetterhealth.wordpress.com>
- Hidayat,A. 2007. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Edisi II. Jakarta: Salemba Medika
- Manuaba , Dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, Dan KB*. Jakarta: EGC
- Notoadmodjo,S. 2003.*Ilmu Kesehatan Masyarakat*.Jakarta:Rineka Cipta
- Notoadmodjo,S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo,S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prawirohardjo,S. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatus* . Jakarta : Bina Pustaka
- Prasetyono, D. 2009. *Mengenal Menu Sehat Ibu Hamil*. Jakarta : Garailmu
- Prasetyono, D. 2011. *Bimbingan Persiapan Dan Perawatan Kehamilan* .Yogyakarta : DIVA Press
- Soejordan. 2003. *Kesehatan Dalam Kehamilan*. Jakarta : Cendikia
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sunririnah. 2008. *Beberapa Prinsip Makanan Yang Baik Selama Kehamilan*.Puspaswara: Jakarta